

**PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022/
*For The Year Ended December 31, 2022***

Dan / *And*

**Laporan Auditor Independen/
*Independent Auditor's Report***



**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Daftar Isi

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022		Consolidated Financial Statements-for the year ended December 31, 2022
Laporan Posisi Keuangan konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian	6-54	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ Attachments	
Laporan Keuangan Tambahan Entitas Induk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022		Additional Financial Statements of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022
Informasi Tambahan Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-Lampiran I	55-56	<i>Additional Information on the Parent Only Statement of Financial Position-Appendix I</i>
Informasi Tambahan Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk-Lampiran II	57	<i>Additional Information on the Statement of Profit and Loss Other Comprehensive Income of the Parent Only-Appendix II</i>
Informasi Tambahan Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk-Lampiran III	58	<i>Additional Information Statement of Changes in Parent Entity's Only-Appendix III</i>
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas Entitas Induk-Lampiran IV	59	<i>Additional Information Statement of Cash Flows Parent Only-Appendix IV</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
PT DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Ewijaya	:	Name	1
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Klp Kopyor Timur II BD1 No. 4 RT 003/009 Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading, Jakarta Utara	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	(021) – 4301001	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position	
2	Nama	:	Cynthia Handyoko	:	Name	2
	Alamat kantor	:	Jl. Laksamana R.E. Martadina I, Tanjung Priok, Jakarta Utara.	:	Office address	
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Taman Kalongan No. 18 RT 001/004 Kremlangan Selatan, Kremlangan, Surabaya.	:	Domicile as stated in ID Card	
	Nomor telepon	:	(021) - 4301001	:	Phone Number	
	Jabatan	:	Direktur/Director	:	Position	

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary;</i> |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b | <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Ewijaya)



(Cynthia Handyoko)

Branch Office :

Sentra Bisnis Harapan Indah Blok SS 11 No. 6-7

Jl. Harapan Indah Raya, Bekasi 17132 - Indonesia

Phone : (62-21) 88866199 (Hunting)

Fax : (62-21) 88865750

Email : admin@kapdbdsda-bekasi.com

Head Office :

Menara Kuningan 11th floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5

Jakarta 10210

The original report included herein is in the Indonesian language

No : 00028/3.0291/AU.1/04/0824-3/1/III/2023

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report****Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi /
The stockholders, Boards of Commissioner and Directors****PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk dan entitas anaknya ("Kelompok usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok usaha dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana

Opinion

We have audited the financial statements of PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 32 to consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group and its subsidiary will continue as a going concern. As discussed in Note 32 to the consolidated financial statements, the Group incurred accumulated deficits of Rp 61.595.682.077.

dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengalami defisit sebesar Rp61.595.682.077. Kemampuan Kelompok usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opin audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama dibawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama dibawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan penjualan

Penjelasan atas hal audit utama:

Sebagaimana dijelaskan dalam pada catatan 2r atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, penjualan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok usaha dan dapat diukur secara andal. Penjualan disajikan neto setelah dikurangkan dengan retur dan diskon penjualan.

Laporan laba rugi konsolidasian Kelompok usaha mencakup nilai penjualan neto sebesar Rp 552.366.215.890 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Hal ini signifikan terhadap audit kami dikarenakan jumlah yang signifikan dan proses pengakuan penjualan yang cukup kompleks, dan juga mempertimbangkan volume transaksi, serta diperlukannya pertimbangan yang signifikan dalam mengevaluasi apakah kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia No.72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ("PSAK 72").

Pengungkapan terkait pendapatan diungkapkan dalam catatan 2r dan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

The Groups ability to continue as going concern depends on the matters described above.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated financial statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risk's material misstatement of the consolidated financial statements. The results of audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for audit opinion on the consolidated financial statements.

Sales recognition

Description of the key audit matter:

As described in note 2r the consolidated financial statements, sales are recognized to the extent that it is probable that the economic benefit will flow to the Group and it can be reliably measured. Sales is presented net of sales return and discount.

The group consolidated income statement included net sales Rp 552.366.215.890 for the year ended December 31, 2022. This matter is significant to our audit because of the amount involved and the sales recognition process is quite complex, as it considering also the volume of transactions, and it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligations was satisfied and the control was transferred in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards No.72, Revenue from contract with customers ("PSAK 72").

The disclosures related to sales are included in note 2r and 18 to the consolidated financial statements.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Respons audit;

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses pengakuan penjualan Kelompok usaha sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kami melaksanakan prosedur audit yang meliputi, antara lain, melakukan evaluasi atas desain dan efektivitas operasi terkait dengan *key control* atas proses penjualan, melakukan pengujian secara terperinci atas transaksi pisah batas untuk memastikan penjualan dicatat pada periode yang tepat. Selain itu kami juga melakukan pengujian atas transaksi retur penjualan setelah akhir periode pelaporan yang bertujuan untuk mengidentifikasi setiap retur penjualan yang berhubungan dengan penjualan yang diakui selama periode berjalan. Kami juga melakukan prosedur analitis substantif untuk memahami bagaimana tren penjualan sepanjang tahun

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan kualifikasi atas pendapat kami, kami memberikan perhatian pada catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Kelompok usaha dan entitas anaknya dapat melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Sebagaimana dijelaskan dalam catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok usaha mengalami defisit sebesar Rp61.595.682.077. Kemampuan Kelompok usaha untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai entitas yang berkesinambungan tergantung pada penyelesaian permasalahan tersebut.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Kelompok usaha (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen Kelompok usaha serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's sales recognition process as required by the Indonesian Financial Accounting Standards.

We performed audit procedures which include, among others, performed evaluation of design and operating effectiveness of key controls over the sales process, performed detailed testing on cut-off transactions to ensure sales were recognized in the correct period. In addition, we also tested sales return transactions after reporting period in order to identify any sales return that relate to revenue recognized during the period. We also performed substantive analytical procedures to understand how the sales has trended over the year.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 32 to consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group and its subsidiary will continue as a going concern. As discussed in Note 32 to the consolidated financial statements, the Group incurred accumulated deficits of Rp 61.595.682.077. The Groups ability to continue as going concern depends on the matters described above.

Other matter

Our audit of the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The financial information of the Group (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of the Groups management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion,

Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok usaha.

the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2022. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing as applicable matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

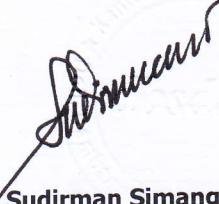
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI



Sudirman Simangunsong, MSi, CPA
Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 0824

28 Maret 2023/ March 28, 2023



The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.706.718.605	2g,2h,4,28,33	7.904.524.859	Cash on hand and in bank
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	2h,5,33	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	67.752.760.589	2g,2i,6,28,33	100.438.060.336	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.718.587.872	2i	3.962.165.814	Others receivable third parties
Persediaan	130.037.107.460	2j,7	103.464.325.839	Inventories
Uang muka pihak ketiga	6.114.532.449	8	6.653.950.258	Advances third parties
Biaya dibayar dimuka	210.611.077	2k	198.979.251	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3.063.271.642	27b	4.156.408.253	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>232.603.589.694</u>		<u>233.778.414.610</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap-bersih	157.178.305.590	2j,9	156.889.164.262	Fixed asset-net
Aset lain-lain-bersih	912.108.955	10	1.087.251.451	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>158.090.414.545</u>		<u>157.976.415.713</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>390.694.004.239</u>		<u>391.754.830.323</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian-Lanjutan
Per tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statements of Financial Position-Continued
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Note	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	82.572.692.303	2g,11,28,36	84.052.611.756	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	32.096.729.514	2n,12	47.536.477.131	Trade payable third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	8.051.500.686	2n,13	17.618.112.641	Other payables third parties
Uang muka pelanggan	541.484.617		-	Advances from customer
Utang pajak	1.152.289.941	27c	1.373.569.876	Tax payable
Beban Akrua	1.104.982.674	14	1.012.640.231	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>125.519.679.735</u>		<u>151.593.411.635</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23.693.342.930	27e	24.187.100.469	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.197.374.871	2o,15b	4.567.691.907	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak Lancar	<u>28.890.717.801</u>		<u>28.754.792.376</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>154.410.397.536</u>		<u>180.348.204.011</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham				Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	2q,16	185.713.550.000	Authorized 4.000.000.000 shares issued and fully-paid-in capital 1.857.135.500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	2p,17	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	93.584.404.276	2l,26	90.244.639.276	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(61.595.682.077)</u>		<u>(83.114.107.409)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	236.135.843.032		211.277.652.700	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	147.763.671		128.973.612	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>236.283.606.703</u>		<u>211.406.626.312</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>390.694.004.239</u>		<u>391.754.830.323</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif lain Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

*Consolidated Statements of Profit or loss and Other
Comprehensive income
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan	552.366.215.890	2r,18,30	532.522.855.555	Sales
Beban Pokok Penjualan	(456.203.022.870)	2r,19	(447.268.210.316)	Cost of good sold
Laba Kotor	96.163.193.020		85.254.645.239	Gross Profit
Beban penjualan	(42.655.073.832)	2r,20	(40.184.119.620)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.888.167.545)	2r,21	(19.465.335.704)	General and administration expenses
Pendapatan lainnya	2.551.077.731	2r,22	307.467.867	Other Operating income
Beban lainnya	(1.159.734.994)	2r,23	(1.731.516.620)	Other expenses
Jumlah	(65.151.898.640)		(61.073.504.077)	Total
Laba Usaha	31.011.294.380		24.181.141.162	Operating Profit
Pendapatan keuangan	148.067.679	2s,24	248.731.967	Finance income
Beban keuangan	(5.395.569.677)	2s,25	(6.169.322.576)	Finance expense
Jumlah	(5.247.501.998)		(5.920.590.609)	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.763.792.382		18.260.550.553	Profit Before Income Tax
(Beban) manfaat pajak				Tax (expense) Benefit
Pajak kini	(5.861.045.520)	2t,27d	(3.589.717.560)	Current tax
Pajak tangguhan	1.479.462.257	2t,27e	(99.135.854)	Deferred tax
Beban pajak-bersih	(4.381.583.263)		(3.688.853.414)	Tax expense-net
Laba Tahun Berjalan	21.382.209.119		14.571.697.139	Profit For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.281.750.000	9	4.056.780.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	198.725.990	2o,15	377.995.139	benefit plan
Pajak penghasilan terkait	(985.704.718)	27e	(975.650.531)	Related income tax benefit
jumlah	3.494.771.272	35	3.459.124.608	total
Penghasilan Komprensif Tahun berjalan	24.876.980.391		18.030.821.747	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	21.363.419.060		14.550.513.586	owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	18.790.059		21.183.553	noncontrolling interests
jumlah	21.382.209.119		14.571.697.139	total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	24.858.190.332		18.009.638.194	owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18.790.059		21.183.553	noncontrolling interests
jumlah	24.876.980.391		18.030.821.747	total
Laba per saham dasar	11,50	2u,29	7,83	Basic earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries, Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of change in equity
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>additional paid in capital - Net</i>	Surplus Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation surplus of property, plant and equipment</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>	Kepentingan non pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.959.457.203)	193.268.014.506	107.790.059	193.375.804.565	Balance as of December 31, 2020
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.550.513.586	14.550.513.586	21.183.553	14.571.697.139	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.164.288.400	294.836.208	3.459.124.608	-	3.459.124.608	Other comprehensive income for the year year
Saldo per 31 Desember 2021	185.713.550.000	18.433.570.833	90.244.639.276	(83.114.107.409)	211.277.652.700	128.973.612	211.406.626.312	Balance as of December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	21.363.419.060	21.363.419.060	18.790.059	21.382.209.119	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	3.339.765.000	155.006.272	3.494.771.272	-	3.494.771.272	Other comprehensive income for the year year
Saldo per 31 Desember 2022	185.713.550.000	18.433.570.833	93.584.404.276	(61.595.682.077)	236.135.843.032	147.763.671	236.283.606.703	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Consolidated Statement of Cash Flows
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	586.769.175.681	488.704.261.396	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(565.344.452.644)	(471.010.891.737)	Suppliers, directors and employees
jumlah	21.424.723.037	17.693.369.659	total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Klaim pajak penghasilan	3.705.511.722	1.866.192.920	Claim on income tax
Penghasilan bunga	148.067.679	248.731.967	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(5.395.569.677)	(6.169.322.576)	Interest expenses
Pajak	(6.082.325.455)	-	tax
Lain-lain	(2.066.694.847)	(6.597.057.015)	Others
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	11.733.712.458	7.041.914.955	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	2.889.865	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.086.924.782)	(1.820.164.529)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.084.034.917)	(1.820.164.529)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWSS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.479.919.453)	(5.805.903.070)	Payment bank loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.479.919.453)	(5.805.903.070)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	7.169.758.087	(584.152.644)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	7.904.524.859	8.209.090.671	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	632.435.659	279.586.832	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.706.718.605	7.904.524.859	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to Consolidated financial statements form an integral part of these Consolidated financial statements taken as a whole.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1973 berdasarkan akta No. 3 Notaris Tan Thong Kie. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/41/9 tanggal 6 Februari 1974, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, tanggal 1 Maret 1974, Tambahan No. 93. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 27 tanggal 24 Agustus 2021 oleh Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., di Jakarta tentang perubahan dan pernyataan Kembali anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445185 tanggal 7 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang perikanan termasuk penangkapan, pendinginan, pengolahan, menjual serta menunjang dan menjalankan usaha-usaha dibidang perdagangan hasil perikanan. Perusahaan dan pabriknya berkedudukan di Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta dan mempunyai cabang di Kendari. Perusahaan memulai usaha komersial pada tahun 1983.

Entitas induk langsung adalah PT Marina Berkah Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum efek atau saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Februari 2000, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 50.000.000 saham yang disertai 25.000.000 waran seri I dengan harga penawaran Rp900 per saham dinyatakan efektif. Harga pelaksanaan waran seri I sebesar Rp900 adalah sama dengan harga penawaran saham perdana, dan waran seri I dapat dilaksanakan sejak tanggal 25 September 2000 sampai dengan 24 Maret 2003.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk (the "Company") was established on October 2, 1973 based on Notarial deed No. 3 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/41/9 dated February 6, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 1974, Supplement No. 93. The Company's articles of association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 27 dated Augusts 24, 2021 of Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., In Jakarta regarding amendment and restatement of the Company's articles of association in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidence from Letter of Acceptance Notification of Change the Company's Data No. AHU-AH.01.03-0445185 dated September 7, 2021.

Based on article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the fisheries sector includes catching, cooling, processing, selling and supporting and running businesses in the trade of fishery products. The Company's office and plant are located at Jl. Laks. R.E. Martadinata 1, Tanjung Priok, Jakarta and its branch is located in Kendari. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company's immediate parent company is PT Marina Berkah Investama, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of the Company's share

On February 28, 2000, the Company's Registration Statement for the public offering of 50,000,000 shares with 25,000,000 warrants series I at Rp900 per share became effective. The exercise price of warrants series I amounting to Rp900 is the same as the price of the shares at the initial public offering, and the warrants series I can be exercised from September 25, 2000 to March 24, 2003.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 24 Maret 2000, Perusahaan telah mendaftarkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dan waran seri I telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 46 tanggal 8 Desember 2000, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham.

Sejak tanggal 22 Januari 2002, saham Perusahaan dan waran seri I diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya menggunakan nilai nominal Rp100 per saham. Sehubungan dengan perubahan nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, harga pelaksanaan waran seri I menjadi Rp180 dan jumlah waran seri I baru menjadi 5 kali dari jumlah waran seri I lama.

Pada tanggal 17 Maret 2003, periode perdagangan waran seri I di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah berakhir. Tanggal 24 Maret 2003 merupakan tanggal terakhir pelaksanaan waran seri I dan sampai dengan tanggal tersebut, waran seri I yang telah dilaksanakan menjadi saham sejumlah 53.567.750 waran dan sejumlah 71.432.250 waran tidak dilaksanakan.

Pada tanggal 11 Juni 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan surat Bapepam-LK Nomor S-2783/BL/2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 53 tanggal 12 Juni 2007 yang telah diaktakan oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., telah menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sebanyak 928.567.750 lembar saham dengan nominal Rp100 atau seluruhnya senilai Rp92.856.775.000 serta dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2007.

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Stephen Kurniawan Sulistyono
Johanes Sarsito

On March 24, 2000, the Company has listed all its issued and fully paid-in shares and warrants series I at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchanges.

During the Shareholder's Extraordinary General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 46 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 8, 2000, the shareholders resolved to change the par value of the Company's shares from Rp500 per share to Rp100 per share.

Since January 22, 2002, the Company's shares and warrants series I was offered at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange at par value of Rp100 per share. In accordance with the change of the par value from Rp500 to Rp100 per share, the exercise price of warrants series I becomes Rp180 and the total number of the new warrants series I becomes 5 times of the number of the old warrant's series I.

On March 17, 2003, trade period of warrants series I at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have been closed. On March 24, 2003 was the last date for exercising of warrants series I and up to the date, the outstanding warrants series I, 53,567,750 warrants were exercised to become common shares and 71,432,250 warrants were not been exercised.

On June 11, 2007, the Company has obtained an effective statement from Bapepam-LK on the listing declaration regarding Limited Public Offering I through rights issue base on the Bapepam-LK Number S-2783/BL/2007.

The Shareholder's Extraordinary General Meeting No. 53 dated June 12, 2007 that has already been Notarized by Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., approved Limited Public Offering I to the shareholders amounting to 928,567,750 shares with nominal value of Rp100 or in a total amount of Rp92,856,775,000 wick listed on the Indonesian Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) on June 26, 2007.

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Komisaris	Albert Mitchell Sulistyو	Commissioner
Komisaris independen	Tinawaty Wibowo	Independent commissioner
Komisaris independen	Kelik Irwantono	Independent commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Direktur utama	Ewijaya	President Director
Direktur	Cynthia Handyoko	Director
Direktur	Calvin Nicholas Sulistyو	Director
Direktur	Ariyo Ali Suprpto	Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris tanggal 28 Agustus 2020, terdapat perubahan susunan anggota komite audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner's resolution dated August 28, 2020, there was a change in the composition of the audit committee members. The composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua	Tinawaty Wibowo	Chairman
Anggota	Kelik Irwantono	Member
Anggota	Fastabiqul Khair Algotot	Member

Pada tanggal 31 Desember 2022 Perusahaan memiliki 61 karyawan tetap dan 482 karyawan tidak tetap, dan untuk tahun 2021 memiliki 59 karyawan tetap dan 536 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 the Company has a total of 61 permanent employees and 482 non-permanent employees and year 2021 has a total of 59 permanent employees and 536 non-permanent employees (unaudited).

Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Completion Date of the Financial Statement

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved the Directors and authorized for issues on March 28, 2023.

d. Entitas anak - Kepemilikan Langsung

d. Subsidiary - Direct Ownership

Perusahaan memiliki 96,04% saham PT Kelola Biru Harmoni (KBH), entitas anak yang berkedudukan di Jakarta dengan bidang usaha perikanan. Entitas anak tersebut mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008. Jumlah aset KBH pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.903.221.038 dan Rp9.066.731.550.

The Company has 96.04% shares ownership in PT Kelola Biru Harmoni (KBH), a subsidiary which is located in Jakarta and engaged in fishing. The subsidiary started commercial operations in 2008. Total assets KBH as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,903,221,038 and Rp9,066,731,550.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary Of Significant Accounting and Financial Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan konsolidasian

a. Basis of Consolidation Financial Statements Preparation and Measurement

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan ini. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in this Note. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah [Rp], yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah [Rp], which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

- Instrumen keuangan-nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada Saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

These consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK"), which includes the statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesia Institute of Accountants and regulations of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. Kep-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company and its subsidiary's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statement have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- *Financial instruments – fair value through profit or loss*
- *Revaluation of property, plant and equipment*
- *Net defined benefit liability*

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee, if and only if, the investor has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan,

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan diambil alih yang berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

c. Instrumen keuangan

Kelompok usaha mengklasifikasi instrument keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

i) Klasifikasi

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("OCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual

transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

c. Financial Instruments

Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.

i) Classification

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

aset keuangan dan model bisnis Kelompok usaha untuk mengelolanya. Kelompok usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Kelompok usaha. Kelompok usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Aset keuangan Kelompok usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok usaha) Ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; Atau.
- Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan pass-through; dan salah satu (a) Kelompok usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Kelompok usaha mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Kelompok usaha tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Kelompok usaha terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes short-term investment, trade receivables, other receivables and other non-current assets - security deposits

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or.
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki
Kelompok usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan
atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang
lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah
maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk
dibayar kembali oleh Kelompok usaha.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok usaha mengakui penyisihan kerugian
kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen
utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui
laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara
 arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai
 dengan kontrak dan semua arus kas yang
 diharapkan akan diterima Kelompok usaha,
 didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif
 awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup
 arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau
 peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian
 integral dari persyaratan kontraktual.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur
kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit
yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL
disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan
oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi
dalam 12 bulan ke depan (ECL12 bulan). Untuk
eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko
kredit yang signifikan sejak pengakuan awal
penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian
kredit yang diperkirakan selama sisa umur
eksposur, terlepas dari waktu default (ECL seumur
hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Kelompok
usaha menerapkan pendekatan yang
disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh
karena itu, Kelompok usaha tidak melacak
perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui
penyisihan kerugian berdasarkan ECL seumur hidup
pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok usaha
telah menetapkan matriks provisi berdasarkan
pengalaman kerugian kredit historisnya, yang
d disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan
masa depan yang spesifik untuk debitur dan
lingkungan ekonomi;

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada
pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang
diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan
pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan

*Continuing involvement that takes the form of a
guarantee over the transferred asset is
measured at the lower of the original carrying
amount of the asset and the maximum
amount of consideration that the Group could be
required to repay.*

Impairment of financial assets

*The Group recognizes an allowance for expected
credit losses ("ECLs") for all debt instruments not
held at fair value through profit or loss. ECLs
are based on the difference between the
contractual cash flows due in accordance with
the contract and all the cash flows that the
Group expects to receive, discounted at an
approximation of the original effective interest
rate. The expected cash flows will include cash
flows from the sale of collateral held or other
credit enhancements that are integral to the
contractual terms.*

*ECLs are recognized in two stages. For credit
exposures for which there has not been a
significant increase in credit risk since initial
recognition, ECLs are provided for credit losses
that result from default events that are possible
within the next 12-months (a 12-months ECL).
For those credit exposures for which there has
been a significant increase in credit risk since
initial recognition, a loss allowance is required for
credit losses expected over the remaining life of
the exposure, irrespective of the timing of the
default (a lifetime ECL).*

*For trade receivables and contract assets, the
Group applies a simplified approach in calculating
ECLs. Therefore, the Group does not track
changes in credit risk, but instead recognizes a
loss allowance based on lifetime ECLs at each
reporting date. The Group has established a
provision matrix that is based on its historical
credit loss experience, adjusted for forward-
looking factors specific to the debtors and the
economic environment.*

Financial liabilities

Initial Recognition and Measurement

*Financial liabilities are classified, at initial
recognition, as financial liabilities at fair value
through profit or loss, loans and borrowings,
payables, or as derivatives designated as*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, beban akrual dan liabilitas lain-lain.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Kelompok usaha yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK 71 terpenuhi. Kelompok usaha tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term debts, trade payables to third parties, accrued expenses and other liabilities.

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengimbangan instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously

d. Entitas asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

d. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group share of postacquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Profits and losses arising on transactions between the Group are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Pertimbangan

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari 20% hak suara dalam investasi namun Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk menggunakan pengaruh signifikannya, maka investasi seperti ini diperlakukan sebagai entitas asosiasi.

Judgement

Where the Group holds less than 20% of voting rights in an investment but the Group has the power to exercise significant influence, such an investment is treated as an associate.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama baik sebagai:

- Ventura bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya)

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non-keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

Pertimbangan

Untuk seluruh pengaturan bersama yang terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha menilai substansi pengaturan bersama tersebut dalam menentukan apakah hal tersebut merupakan ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini mensyaratkan Kelompok Usaha untuk

e. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classify its interests in joint arrangements as either:

- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement*
- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements)*

The Group accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in Associates (i.e. using the equity method - refer above).

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

Judgement

For all joint arrangements structured in separate vehicles the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan apakah memiliki hak pada aset neto pengaturan bersama (dalam hal diklasifikasikan sebagai ventura bersama), atau hak untuk dan kewajiban atas aset tertentu, liabilitas, beban, dan pendapatan (dalam hal diklasifikasikan sebagai operasi bersama).

Faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha adalah:

- Struktur
- Bentuk
- Perjanjian kontraktual
- Fakta dan keadaan lain

Ketika mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha telah menentukan bahwa seluruh pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah memberikannya hak atas aset neto dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai ventura bersama.

f. Pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation).

Factors the Group must consider include:

- Structure
- Legal form
- Contractual agreement
- Other facts and circumstances

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures.

f. Related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control over the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, Subsidiary and fellow Subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member); Both entities are joint ventures of the same third party;
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employee defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan,

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- f. Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- h. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

g. Mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022
Dolar Amerika Serikat (AS\$)	15.731
Yen Jepang (JPY)	118
Dolar Singapura (SGD)	11.659
Euro (EUR)	16.713

h. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dibatasi penggunaannya memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dibatasi penggunaannya.

i. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan ikan dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus

the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- g. Person that identified in (i)(a) which have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity from entity);
- h. Entity, or member of group where entity was part of the group, provide key management services to the reporting entity or parent entity from reporting entity.

g. Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used are as follow:

	2021	
	14.269	United States Dollar (US\$)
	124	Japanese Yen (JPY)
	10.534	Singapore Dollar (SGD)
	16.127	Euro (EUR)

h. Cash and cash equivalents

For the purpose of presentation in the consolidated statement of cash flows, cash on hand and in banks with maturity date less than three months and were not restricted for use.

Restricted time deposit with maturity date less than three months but are restricted in use.

i. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for the provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If the collection is expected in one year or less (or in

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

j. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang dalam proses.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah bersih hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya renovasi dan pembangunan bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam pembangunan dan dicatat pada akun "Aset tetap" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun bangunan dan mesin pada Saat renovasi dan pembangunan bangunan atau

the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost or net realizable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost is determined on a weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

k. Prepaid expenses

Prepayments are amortized over the accounting periods in which it is incurred benefited to each expense with a straight-line method.

l. Fixed assets

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, methods and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Accumulated cost of the renovation and construction of buildings and instalation of machineries are capitalized as 'Construction-in-progress' and recorded in 'Fixed assets' until construction or development is complete. These costs are reclassified to the buildings and machinery and equipment when the renovation

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pemasangan selesai. Penyusutan mulai ditebankan pada saat aset siap untuk digunakan.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada Saat terjadinya. Beban pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui, diperpanjang pada Saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau masa manfaat tanah, mana yang lebih Pendek.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga telah dihapuskan dengan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	5-10
Kapal	8
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat pengangkutan	5

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

and construction of buildings and installation is completed. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. The cost of major renovatic and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset now to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration.

Legal cost of landrights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and not amortized. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the useful life of land, whichever is shorter.

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

Building and improvement
Machineries and equipments
Vessel
Furniture and fixtures
Transportation and equipments

Property and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kelompok Usaha menerapkan model biaya pada pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah. Kelompok Usaha melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dari model biaya menjadi model revaluasi sejak 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan secara prospektif dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap". Kelompok Usaha akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

The Group applied the cost model in the subsequent recognition of property, plant and equipment except for land. The Group change its accounting policy for land from the cost model to revaluation model starting January 1, 2012. This is applied prospectively in accordance with PSAK 16 "Property, plant and equipment". The Group shall conduct an assessment of its land annually that will be performed by independent valuers.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

m. Leases

The Group recognises a right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

Kelompok Usaha memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilairendah. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan dalam nilai tercatat aset sewa dan Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dalam kegiatan usaha dari pemasok.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

o. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

o. Employee benefit

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the *projected unit credit* method.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Kelompok usaha diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ('UUCK') No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003), yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi

p. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari Penawaran Umum Terbatas I, Penawaran Umum Perdana dan pelaksanaan waran seri I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran-penawaran tersebut.

q. Modal saham

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Kelompok Usaha diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan secara signifikan manfaat dan risiko kepemilikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang sebelumnya telah

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU. No. 13/2003), which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Job Creation Law No. 11/2020 (2020: UU No. 13/2003) are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur

p. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference of the offering price arose from Limited Public Offering I, the Initial Public Offering and warrants series I exercised, net of shares issuance costs related to the offerings.

q. Share capital

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a assets or financial liability.

The Group's ordinary shares are classified as equity instruments.

r. Revenue and expenses recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Group have transferred the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Group will receive the previously agreed upon payment. These criteria

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap telah dipenuhi apabila barang telah dikirimkan kepada pembeli. Apabila pembeli memiliki hak untuk mengembalikan, maka Kelompok Usaha menanggungkan pengakuan pendapatan sampai hak untuk mengembalikan tersebut telah berlalu. Namun demikian, apabila penjualan dengan volume tinggi dilakukan kepada pelanggan grosir, maka pendapatan diakui di dalam periode di mana barang tersebut telah dikirim dikurangi pencadangan yang tepat bagi pengembalian barang berdasarkan pengalaman lampau. Kebijakan ini juga diterapkan terhadap jaminan barang.

Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal dan adalah mungkin bagi Kelompok Usaha akan menerima segala imbalan. Pendapatan atas jasa diakui pada periode di mana jasa tersebut diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan dan biaya keuangan Kelompok Usaha mencakup pendapatan bunga dan beban bunga. Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan suku bunga efektif.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laba atau rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar

are considered to be met when the goods are delivered to the buyer. Where the buyer has a right of return, the Group defers recognition of revenue until the right to return has lapsed. However, where high volumes of sales are made to established wholesale customers, revenue is recognized in the period where the goods are delivered less an appropriate provision for returns based on past experience. The same policy applies to warranties.

The amount of revenue can be measured reliably and it is probable that the Group will receive any consideration. Revenue for services is recognized in the period in which they are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*)

s. Income and financial expenses

Financial income and financial expenses the Group include interest and interest expense. Income and interest expense is recognized using the effective interest rate.

t. Taxation

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claim from, tax authorities relating to the current or prior reporting period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan bisnis kombinasi dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok usaha yang dikenakan pajak adalah sama; atau
- Kelompok Usaha yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

u. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of *goodwill*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled/ (recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable Group; or
- Different the Group which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

u. Earning per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by Company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent Company's ordinary equity holders will be adjusted

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

v. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban dan hasil segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

x. Peristiwa setelah Periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan.

for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

v. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, and results include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Company balances and intra-Company transactions, eliminated as part of a consolidated process.

w. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Notes 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

x. Events after the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusted events) are reflected in the financial statement.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian bila material.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in Notes to the Consolidated Financial Statement.

y. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Kelompok Usaha menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

y. Changes in accounting principles

On January 1, 2022, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

Secara umum, amendemen PSAK 22: Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30". Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi. Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

In general, the amendments to PSAK 22: Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30". Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date. Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

- 1) biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- 2) alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak

- 1) incremental costs to fulfill the contract, and
- 2) allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan:

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments:

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa.

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian, juga tidak diharapkan akan berdampak pada masa depan Kelompok usaha.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Signifikan

Kelompok Usaha membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

Estimasi dan asumsi

a. Asumsi skema imbalan pasti

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 15. Perusahaan menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif dan laporan posisi konsolidasian.

b. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut

those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of, nor is there expected to be any future impact to the Group.

3. Judgement's Significant Accounting Estimates and Assumption

The Group makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Estimates and assumptions

a. Defined Benefit Scheme Assumptions

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 15. The Company takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

b. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the Company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diakui pada saat keyakinan entitas dengan posisi pengembalian pajaknya memadai, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada reviu oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan. Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

will be due. These tax liabilities are recognised when despite the Company's belief that its tax return positions are supportable, the Company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The Company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events. To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

c. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 5 (lima) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa diterapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residual aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir periode pelaporan disajikan di Catatan 9 laporan keuangan konsolidasian.

c. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on a straight-line method over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 5 (five) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiary' property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

d. Penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitur dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

d. Impairment of trade receivables

The Group assesses at each statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 6 laporan keuangan konsolidasian.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statements of financial position date is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penilaian aset tetap

Kelompok Usaha memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan. Penilai juga membuat acuan kepada bukti pasar harga transaksi bagi properti sejenis.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah diungkapkan di dalam Catatan 9 mengenai aset tetap dan Catatan 26 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

e. Valuation of fixed assets

The Group obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar properties

Further information in relation to the valuation of land is disclosed in Note 9 about property, plant and equipment and Note 26 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

4. Kas dan bank

Akun ini terdiri dari :

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	356.367.158	193.725.408	Rupiah
Dolar AS	129.182.972	116.658.672	US Dollar
Euro	101.696.354	8.080.915	Euro
SGD	40.806.780	-	SGD
Yen	39.125.711	41.683.922	Yen
Sub Jumlah	<u>667.178.975</u>	<u>360.148.917</u>	Sub Total
Bank (Rupiah)			Banks (Rupiah)
PT Bank Central Asia,Tbk	3.880.158.815	2.001.689.951	PT Bank Central Asia,Tbk
PT Bank Mandiri, Tbk	221.227.394	185.703.374	PT Bank Mandiri, Tbk
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	58.551.542	234.110.906	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
Sub Jumlah	<u>4.159.937.751</u>	<u>2.421.504.231</u>	Sub Total
Bank (Dolar AS)			Banks (US Dollar)
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	10.826.008.879	5.073.324.848	PT Bank Negara Indonesia, Tbk
PT Bank Central Asia, Tbk	53.593.000	49.546.863	PT Bank Central Asia, Tbk
Sub Jumlah	<u>10.879.601.879</u>	<u>5.122.871.711</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>15.706.718.605</u></u>	<u><u>7.904.524.859</u></u>	Total

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya

All cash in bank are placed in third-party banks and not restricted.

5. Deposito yang dibatasi penggunaannya

	2022	2021	
PT Bank Negara Indonesia, Tbk	<u><u>7.000.000.000</u></u>	<u><u>7.000.000.000</u></u>	PT Bank Negara Indonesia, Tbk

Deposito yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia, Tbk dengan tingkat bunga yang berlaku untuk tahun 2022 dan 2021 adalah 2,25% sampai 4,65% dan 2,50% sampai 3,15% per tahun (Catatan 11).

5. Restricted time deposit

Restricted time deposits are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Negara Indonesia, Tbk with interest rates applicable for 2022 and 2021 are 2.25% to 4.65% and 2.50% to 3.5% per annum (Note 11).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang usaha pihak ketiga

	2022	2021
<u>Dolar AS</u>		
Lawrence Wholesale, LLC	17.521.729.419	28.254.854.436
CryStal Cove	11.880.669.900	14.617.394.337
Gourmet Fusion Foods, Inc	8.447.073.602	14.495.866.799
Chanel International, Inc	7.953.483.483	1.506.145.572
Seaworld	5.199.649.231	8.296.866.630
Lain-lain dibawah 5 miliar	16.414.942.105	33.212.704.036
<u>Rupiah</u>		
Lain-lain	402.615.365	54.228.526
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(67.402.516)	-
Jumlah	<u>67.752.760.589</u>	<u>100.438.060.336</u>

6. Trade receivable third parties

	US Dollar
Lawrence Wholesale, LLC	28.254.854.436
CryStal Cove	14.617.394.337
Gourmet Fusion Foods, Inc	14.495.866.799
Chanel International, Inc	1.506.145.572
Seaworld	8.296.866.630
Others below 5 billion	33.212.704.036
<u>Rupiah</u>	
Others	54.228.526
Allowance for bad debt of trade receivables	-
Total	<u>100.438.060.336</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2022	2021
Sampai dengan 3 bulan	52.373.699.601	87.079.358.332
3 sampai 6 bulan	5.584.920.135	5.278.970.290
6 sampai 12 bulan	9.861.543.369	8.079.731.714
Jumlah	<u>67.820.163.105</u>	<u>100.438.060.336</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(67.402.516)	-
Jumlah	<u>67.752.760.589</u>	<u>100.438.060.336</u>

	Overdue
Up to 3 months	87.079.358.332
3 to 6 months	5.278.970.290
6 to 12 months	8.079.731.714
Total	<u>100.438.060.336</u>

Allowance for bad debt
of trade receivables

Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on collectibility of these accounts.

7. Persediaan

	2022	2021
Barang dalam proses	86.488.138.768	68.544.187.725
Barang jadi	29.284.305.363	24.457.107.729
Bahan baku	8.944.955.843	6.527.339.866
Bahan pembantu	4.658.004.231	3.935.690.519
Barang dalam perjalanan	661.703.255	-
Jumlah	<u>130.037.107.460</u>	<u>103.464.325.839</u>

7. Inventories

	Work in process
Finished goods	24.457.107.729
Raw materials	6.527.339.866
Factory supplies	3.935.690.519
Goods in transit	-
Total	<u>103.464.325.839</u>

Pada tahun 2022 dan 2021, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk, terhadap semua risiko kerugian dan risiko atas gempa Bumi berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$4.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai

In 2022 and 2021, inventories are covered by insurance to PT Asuransi Ramayana, Tbk, against losses from all risks and risk of earthquakes under blanket policies amounting to US\$4,700,000, respectively. Based on management's opinion, this insurance coverage is adequate to cover any possible losses from such risks.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pertanggunggaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh nilai persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat persediaan tersebut diatas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The entire value of Inventories are pledged as collateral to loans facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Based on results of the review of the physical condition and net realized values of the above inventories at the end and of the reporting period, management believes that the carrying values of the above inventories are fully realizable, hence no allowance for impairment of inventories in necessary as of December 31, 2022 and 2021.

8. Uang muka pihak ketiga

	2022	2021
PT Mitra Timur Nusantara	1.139.494.650	1.137.997.850
Lain-lain dibawah 1 Milyar	4.975.037.799	5.515.952.408
Jumlah	<u>6.114.532.449</u>	<u>6.653.950.258</u>

Akun ini sebagian besar merupakan uang muka untuk operasional penangkapan ikan yang akan diperhitungkan pada saat nelayan menyerahkan ikan kepada Perusahaan.

8. Advance payment third parties

PT Mitra Timur Nusantara	1.137.997.850
Others below 1 billion	5.515.952.408
Total	<u>6.653.950.258</u>

This account mostly represents advances for fishing operations which will be taken into account when fishermen deliver fish to the Company.

9. Aset tetap-bersih

	2022					Saldo akhir/ Ending balances
	Saldo awal / Beginning balances	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	
Biaya perolehan						
Pemilikan Langsung:						
Tanah	109.524.980.000	-	-	-	4.281.750.000	113.806.730.000
Bangunan dan prasarana	68.626.233.875	1.476.767.299	-	75.676.800	-	70.178.677.974
Mesin dan peralatan	161.203.613.873	1.332.261.533	-	-	-	162.535.875.406
Perabot dan peralatan kantor	4.872.238.819	130.509.350	-	-	-	5.002.748.169
Alat pengangkutan	6.727.501.848	17.908.000	228.785.320	-	-	6.516.624.528
Aset dalam penyelesaian	-	129.478.600	-	(75.676.800)	-	53.801.800
Total	<u>350.954.568.415</u>	<u>3.086.924.782</u>	<u>228.785.320</u>	<u>-</u>	<u>4.281.750.000</u>	<u>358.094.457.877</u>
Akumulasi penyusutan:						
Bangunan dan prasarana	37.285.404.929	2.660.521.028	-	-	-	39.945.925.957
Mesin dan peralatan	146.311.951.297	3.919.427.935	-	-	-	150.231.379.232
Perabot dan peralatan kantor	4.404.729.237	210.457.528	-	-	-	4.615.186.765
Alat pengangkutan	6.063.318.690	243.758.008	183.416.365	-	-	6.123.660.333
Total	<u>194.065.404.153</u>	<u>7.034.164.499</u>	<u>183.416.365</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>200.916.152.287</u>
Nilai buku	<u>156.889.164.262</u>					<u>157.178.305.590</u>

Cost:
Direct Ownership:
Land
Building and Improvement
Machinery and equipments
Furniture and fixtures
Transportation equipments
Construction in progres
Total
Accumulated depreciation:
Building and Improvement
Machinery and equipments
Furniture and fixtures
Transportation equipments
Total
Book value

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2021					
	Saldo awal / <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Biaya perolehan							<i>Cost:</i>
Pemilikan Langsung:							<i>Direct Ownership:</i>
Tanah	105.468.200.000	-	-	-	4.056.780.000	109.524.980.000	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	68.007.101.846	-	-	619.132.029	-	68.626.233.875	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	160.013.674.715	327.229.158	-	862.710.000	-	161.203.613.873	<i>Machinery and equipments</i>
Kapal	12.146.669.522	-	12.146.669.522	-	-	-	<i>Vessel</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.803.148.819	69.090.000	-	-	-	4.872.238.819	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	6.727.501.848	-	-	-	-	6.727.501.848	<i>Transportation equipments</i>
Aset dalam penyelesaian	57.996.658	1.423.845.371	-	(1.481.842.029)	-	-	<i>Construction in progres</i>
Total	357.224.293.408	1.820.164.529	12.146.669.522	-	4.056.780.000	350.954.568.415	Total
Akumulasi penyusutan:							<i>Accumulated depreciation:</i>
Bangunan dan prasarana	34.532.809.109	2.752.595.820	-	-	-	37.285.404.929	<i>Building and Improvement</i>
Mesin dan peralatan	141.725.190.742	4.586.760.555	-	-	-	146.311.951.297	<i>Machinery and equipments</i>
Kapal	12.146.669.522	-	12.146.669.522	-	-	-	<i>Vessel</i>
Perabot dan peralatan kantor	4.213.901.091	190.828.146	-	-	-	4.404.729.237	<i>Furniture and fixtures</i>
Alat pengangkutan	5.817.966.690	245.352.000	-	-	-	6.063.318.690	<i>Transportation equipments</i>
Total	198.436.537.154	7.775.536.521	12.146.669.522	-	-	194.065.404.153	Total
Nilai buku	<u>158.787.756.254</u>					<u>156.889.164.262</u>	<i>Book value</i>

	2022	2021	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Beban pabrikasi (Catatan 19)	965.784.215	1.366.127.850	<i>Manufacturing overhead (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	6.068.380.284	6.409.408.671	<i>General and administrative expenses (Note 21)</i>
Jumlah	7.034.164.499	7.775.536.521	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap Tanah Perusahaan telah dinilai oleh penilai independen, KJPP Sih Wiryadi dan Rekan guna mengungkapkan nilai pasar properti. Aset tetap yang dinilai adalah hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, dengan nilai wajar sebesar Rp 113.649.580.000 dan hak atas tanah tanah yang dimiliki KBH, entitas anak adalah sebesar Rp157.150.000 sehingga jumlah hak atas tanah adalah sebesar Rp109.524.980.000.

Pada tahun 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan berupa hak atas tanah yang berlokasi di Jakarta dan Kendari, nilai wajarnya telah mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp4.281.750.000 dan Rp4.056.780.000.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Prosedur identifikasi pendekatan data yang digunakan oleh Penilai Independen pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2022, the Company's Land, appraised by independent appraiser, KJPP Sih Wiryadi and Partners in order to assess the market value of property. Property, plant and equipment that were revalued are land rights that located in Jakarta and Kendari, fair value amounting to Rp 113.649.580.000 and land rights owned by KBH, a subsidiary amounting to Rp157,150,000 so that the total land rights amounting to Rp109,524,980,000.

In 2022 and 2021, the Company's property, plant and equipment represent of land rights which is located in Jakarta and Kendari, the fair value has been increased amounting to Rp4.281.750.000 and Rp4.056.780.000, respectively.

Uses the market data approach method of assessment by considering sales of similar properties or the replacement and related market data, as well as generating estimated value through comparison process.

Data approach identification procedure used by an independent valuer on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Penelitian pasar tentang transaksi penjualan dan penawaran; berkaitan dengan properti yang sama dengan nilai objek penilaian karakteristik tipe produk seperti data penjualan, luas, kondisi fisik, lokasi.
- b. Melakukan identifikasi tentang data maupun properti yang dinilai. Verifikasi terutama pada akurasi transaksi dan pertimbangan teknis tentang properti tersebut.
- c. Memilih unit pembandingan yang setara, dan melakukan analisis.
- d. Membandingkan penjualan properti pembandingan dengan elemen perbandingan terhadap penyesuaian harga tiap pembandingan terhadap objek yang dinilai.
- e. Melakukan verifikasi kembali terhadap hasil dari analisis perbandingan ke dalam suatu indikasi nilai atau nilai dalam range/rekonsiliasi.

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangunan Perusahaan yang akan berakhir sampai dengan 2028 dan dapat diperpanjang kembali.

Hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 11).

Aset tetap selain hak atas tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana, Tbk terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp130.935.700.000 dan Rp114.554.000.000, manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan mencatat laba atas penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2022	2021
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.889.865	-
Dikurangi:		
Jumlah tercatat	-	-
Laba penjualan aset tetap	2.889.865	-

- a. Market research about selling transaction and bargains; pertaining to property equal to the value of an object appraisal characteristic of products type such as the selling data, broad, the physical condition, the location.
- b. Identification about data and property in value. Verification especially on transaction accuracy and technical considerations about property.
- c. Select unit comparison and equivalent, and do analytical.
- d. Comparing property sale with element of comparison against the adjustment of price comparison against each object in values.
- e. Verify back against the result of the comparison to universal in an indication of the value or values in the range/reconciliation.

Land rights represent the Company's Building Use Right (Hak Guna Bangunan) which will expire until 2028 and renewable.

Certain land, building and improvement, machinery and equipment are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 11).

Fixed assets other than land rights, have been insured to PT Asuransi Ramayana Tbk, against fire and other risk of loss under a certain policy package with a total coverage as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp130,935,700,000 and Rp Rp114,554,000,000, respectively, management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company recorded gain on sale of property and equipment as follows:

	2022	2021	
	2.889.865	-	Proceeds from the sale of fixed assets
	-	-	Less:
	-	-	Carrying amount
	2.889.865	-	Gain on sale on fixed assets

10. Aset lain-lain - bersih

	2022	2021
Sewa jangka panjang dibayar di muka	892.108.955	1.067.251.451
Lainnya	20.000.000	20.000.000
Jumlah	912.108.955	1.087.251.451

Sewa jangka panjang dibayar di muka merupakan saldo atas biaya balik nama dan perpanjangan sewa tanah pelabuhan di Tanjung Priok dari PT Pelabuhan Indonesia

10. Others assets - net

	2022	2021	
	892.108.955	1.067.251.451	Long-term prepaid rent
	20.000.000	20.000.000	Others
	912.108.955	1.087.251.451	Total

Long-term prepaid rent represents cost of renewal of title transfer and land lease of ports in Tanjung Priok from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) with period

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II (Persero) dengan jangka waktu selama 15 tahun
terhitung tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni
2028.

of 15 years commencing on 1, July 2013 until June
30, 2028.

11. Utang bank

11. Bank loans

	2022	2021	
<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</u>
Kredit Modal Kerja ekspor (Rupiah)	6.071.714.222	17.337.426.873	Export Working Capital Loan (Rupiah)
Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan pengelolaan hasil laut (AS\$)	76.500.978.081	66.715.184.883	Working capital credit trading and marine product management business (US\$)
Jumlah	<u>82.572.692.303</u>	<u>84.052.611.756</u>	Total

Perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek dari
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI") yang
telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir
pada tanggal 30 Januari 2023, dimana seluruh fasilitas
pinjaman tersebut telah diperpanjang hingga 5 Mei
2023. Adapun syarat dan ketentuannya adalah sebagai
berikut:

1. Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar maksimum
Rp23.822.900.000 dan dikenakan suku bunga
11,00% (2021: 11,00% - 12,00%) per tahun.
2. Kredit Modal Kerja usaha perdagangan dan
pengelolaan hasil laut sebesar maksimum US\$
5.624.000 dan dikenakan suku bunga 6,00% -
6,50% (2021: 6,00% - 7,25%) per tahun.

Perjanjian utang jangka pendek antara Perusahaan
dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan
Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih
dahulu dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,
diantaranya merubah bentuk atau status hukum
Perusahaan, membayar utang pemegang saham,
melakukan investasi baru yang melebihi proceed
Perusahaan, memberikan dan menerima pinjaman dari
pihak lain, membagikan laba dan membayar dividen,
membubarkan Perusahaan, mengikatkan diri sebagai
penjamin dan atau menjaminkan harta kekayaan
Perusahaan kepada pihak lain.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus
mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu sebagai
berikut:

- Current ratio minimal 1 kali
- Debt equity Ratio minimal 2,50 kali
- Debt Service Coverage minimal 100%

Rincian jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh
perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Kantor dan Pabrik serta
Gudang, Terdiri dari:

The Company obtained short-term loan facilities from
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk ("BNI")
which has been amended several times, latest on
January 30, 2023, whereas the entire loan facilities
has been extended until May 5, 2023. The terms and
conditions are as follows:

1. Working Capital Loan up to Rp23.822.900.000,
with interest of 11.00% (2021: 11.00 – 12.00%)
per annum.
2. Working Capital Loan for trading and processing
of seafood amounting US\$ 5.624.000, with
interest of 6.00% - 6.50% (2021: 6.00% -
7.25% per annum.

The short-term loan agreement between the
Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk contains some restrictive covenants, that require
the Company to obtain prior written consent from PT
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, among
change the Company's legal form or status, pay due
to shareholders, make any new investment that
exceeded the Company's proceed, grant or obtain
loan from other parties, distributes income and pay
dividend, liquidate the Company, act as guarantor to
other parties and or pledge the Company's assets to
other parties.

Based on the loan agreement with PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk, the Company must maintain
certain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time
- Debt Equity Ratio maximal 2,50 time
- Debt service coverage minimal 100%

Details the collateral for the loans obtained by the
Company are as follows:

1. Land and office building and factory as well as
warehouse, consists of:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 dan 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Deposito berjangka sebesar Rp7.000.000.000,
 3. Persediaan,
 4. Piutang usaha,
 5. Mesin dan Peralatan.

Berdasarkan persyaratan dalam perjanjian pinjaman, para kreditur dapat menyatakan pinjaman tersebut langsung jatuh tempo dan dapat ditagih.

Jumlah pembayaran bunga selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.395.569.677 dan Rp6.169.322.576 (Catatan 25).

12. Utang usaha pihak ketiga

Utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian ikan dan hasil laut lainnya kepada:

	2022	2021
Rupiah		
Utang lokal	16.194.804.228	13.351.412.125
Lain-lain dibawah Rp 4 miliar	15.901.925.286	34.185.065.006
Jumlah	<u>32.096.729.514</u>	<u>47.536.477.131</u>

13. Utang lain-lain pihak ketiga

	2022	2021
PT Trio Eagle Logistic	1.857.807.850	7.133.199.980
PT Surya Sukses Mandiri	819.903.500	684.780.500
PT TMG Cipta Sindo Selaras	479.920.000	1.763.864.400
Lain-lain	4.893.869.336	8.036.267.761
Jumlah	<u>8.051.500.686</u>	<u>17.618.112.641</u>

14. Beban akrual

	2022	2021
Beban listrik dan energi	586.104.091	630.552.146
Beban dokumen	435.801.083	324.063.335
Lain-lain	83.077.500	58.024.750
Jumlah	<u>1.104.982.674</u>	<u>1.012.640.231</u>

- a. Jl. Industri II Kel. Tanjung Priok, Kec. Tanjung Priok, Kotamadya Jakarta Utara, DKI Jakarta.
 - b. Jl. Yos Sudarso No. 39, Kel. Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - c. Jl. Akasia Kendari Caddi, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - d. Jl. Kartini No. 9 and 33, Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
 - e. Jl. Mangga Dua No. 2 Kel. Kessilampe, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara.
2. Time deposit Rp7,000,000,000
 3. Inventories,
 4. Trade receivables,
 5. Machine and equipments.

Based on the terms of the loan agreements, the creditors may declare the loans as immediately due and callable.

Total interest payments during 2022 and 2021 amounted to Rp5,395,569,677 and Rp6,169,322,576 respectively (Note 25).

12. Trade payables third parties

Trade payables from third parties represent payables arising from purchases of fish and other fishery products as follows:

	2022	2021
Rupiah		
Local payable	16.194.804.228	13.351.412.125
Others below Rp 4 billion	15.901.925.286	34.185.065.006
Total	<u>32.096.729.514</u>	<u>47.536.477.131</u>

13. Other payables third parties

	2022	2021
PT Trio Eagle Logistic	1.857.807.850	7.133.199.980
PT Surya Sukses Mandiri	819.903.500	684.780.500
PT TMG Cipta Sindo Selaras	479.920.000	1.763.864.400
Others	4.893.869.336	8.036.267.761
Total	<u>8.051.500.686</u>	<u>17.618.112.641</u>

14. Accrued expenses

	2022	2021
Electricity and energy expenses	586.104.091	630.552.146
Document expenses	435.801.083	324.063.335
Others	83.077.500	58.024.750
Total	<u>1.104.982.674</u>	<u>1.012.640.231</u>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang Perusahaan hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pasca kerja. Imbalan ini tidak didanai. Penyisihan imbalan pasca kerja diestimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Provisi bagi liabilitas manfaat pensiun didasarkan pada laporan aktuaris independen KKA Agus Setyadi, FSAI dalam laporannya tertanggal 25 Januari 2023 dengan nomor laporan 035/PBL/KE/I/2023 dan Prima Aktuarial dalam laporannya tertanggal 10 Februari 2022 dengan nomor laporan 087/PBL/KE/II/2022 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Beban imbalan kerja

	2022
Beban jasa kini	536.533.441
Beban bunga	291.875.513
Jumlah	<u>828.408.954</u>

b. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	4.567.691.907
Beban imbalan kerja	828.408.954
Beban jasa lalu	-
Pembayaran imbalan kerja	-
Pendapatan (beban) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(198.725.990)
Saldo akhir	<u>5.197.374.871</u>

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja:

	2022
Tingkat diskonto	6,88%
Tingkat kenaikan gaji	4,00%
Tingkat kematian	TMI IV - 2019
Tingkat cacat	1% dari mortalita/ from mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55
Usia pensiun normal	55 tahun/years old

15. Employee benefit liabilities

The Company's long-term employee benefits liability relates only to post-employment benefits. These benefits are unfunded. The provision for benefit liabilities is based on the actuarial report of independent actuary KKA Agus Setyadi dated January 25, 2023 with the report number 035/PBL/KE/I/2023 and Prima Aktuarial dated February 10, 2022 with the report number 087/PBL/KE/II/2022 for the years ended December 31, 2022 and 2021.

a. Employee benefits expense

	2021	
	491.664.245	Current service cost
	342.017.177	Interest cost
	<u>833.681.422</u>	Total

b. Movements in employee benefits liabilities for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	5.288.549.150	Beginning balance
	833.681.422	Employee benefits expense
	(1.117.614.811)	Past service cost
	(58.928.715)	Benefit payment
	(377.995.139)	Income (expense) recognized in other comprehensive income
	<u>4.567.691.907</u>	Ending balance

The main assumption used in the calculation of defined employee benefits:

	2021	
	6,39%	Discount rate
	4,00%	Salary increment rate
	TMI - 2019	Mortality rate
	1% dari mortalita/ from mortality rate	Disability rate
	5% pada umur 20 tahun dan turun menjadi 0% pada umur 55 tahun/ 5% at age 20 and reduce linearly to 0% at age 55	Resignation rate per annum
	55 tahun/years old	Normal retirement rate

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan aktuarial per 31 Desember 2022 analisa sensitifitas berdasarkan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebagai berikut:

Sensitifitas Tingkat diskonto	Nilai Kini Kewajiban / Present Value Benefit	Biaya Jasa Kini / Current Servis Cost	Discount level sensitivity
Sesuai Laporan Aktuaris = 6,88%	5.197.374.873	536.533.441	According to the Actaris report = 6.88%
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto	5.409.045.746	563.910.481	1% decrease in discount rate
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto	5.004.776.571	511.872.312	1% increase in discount rate
Sensitifitas Tingkat Kenaikan Gaji	Nilai Kini Kewajiban / Present Value Benefit	Biaya Jasa Kini / Current Servis Cost	Sensitivity of salary increase rates
Sesuai Laporan Aktuaris 4,00%	5.197.374.873	536.533.441	According to the actuarily report 4.00%
Penurunan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	4.998.549.937	511.077.786	1% decrease to salary increase rates
Kenaikan 1% atas Tingkat Kenaikan Gaji	5.412.287.119	564.334.305	1% increase in salary increase rates

Based on the actuarial report as of December 31, 2022, a sensitivity analysis based on the discount rate and salary increase rate is as follows:

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas suatu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit liabilities recognized within the statement of financial position.

16. Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

16. Share Capital

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 and 2021 based on the reports managed by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama Pemegang saham / Name of stockholders	Jumlah saham / Total share	Persentase Pemilikan / Percentage Or Ownership	Jumlah / Amount
PT Marina Berkah Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) / Public (each bellow 5%)	1.286.896.450	69,29%	128.689.645.000
	570.239.050	30,71%	57.023.905.000
Jumlah / Total	1.857.135.500	100%	185.713.550.000

17. Tambahan Modal disetor

Rincian tambahan modal disetor - bersih yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 2007 dan Penawaran Umum Perdana pada tahun 2000 dan pelaksanaan waran seri I adalah sebagai berikut:

17. Additional paid-in-Capital

The details of additional on paid-in capital which arose from Limited Public Offering I in 2007 and the Initial Public Offering in 2000 and warrants series I exercised are as follows:

	2022	2021	
Tambahan modal disetor	18.115.713.173	18.115.713.173	Additional paid-in capital Stock issuance cost
Biaya emisi saham	(5.851.849.167)	(5.851.849.167)	
	12.263.864.006	12.263.864.006	Paid-in capital - other Total
Modal disetor lainnya	6.169.706.827	6.169.706.827	
Jumlah	18.433.570.833	18.433.570.833	

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. Penjualan

	2022	2021	
Ekspor (Dolar AS)			<i>Export (US Dollar)</i>
Filet	321.495.039.372	277.702.563.840	<i>Filet</i>
Tuna	105.143.728.640	143.453.930.136	<i>Tuna</i>
Gurita	83.281.339.696	76.282.654.860	<i>Octopus</i>
Lain-lain	7.330.522.963	8.436.400.206	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>517.250.630.671</u>	<u>505.875.549.042</u>	<i>Sub Total</i>
Lokal (Rupiah)			<i>Local (Rupiah)</i>
Kepala	17.248.434.650	12.081.081.950	<i>Fish head</i>
Tetelan	13.670.916.732	12.331.807.985	<i>Scrape fish</i>
Lain-lain	4.196.233.837	2.234.416.578	<i>Others</i>
Sub Jumlah	<u>35.115.585.219</u>	<u>26.647.306.513</u>	<i>Sub Total</i>
Jumlah	<u>552.366.215.890</u>	<u>532.522.855.555</u>	<i>Total</i>

Rincian penjualan berdasarkan nama pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of sales to customer exceeds 10% of total sales is as follows:

	2022	2021	
	%	%	
Lawrence Whole Sale	18,01%	22,99%	<i>Lawrence Whole Sale</i>
Jomara Seafood, Inc	11,28%	7,46%	<i>Jomara Seafood, Inc</i>
Crystal Cove	10,01%	10,59%	<i>Crystal Cove</i>

19. Beban pokok penjualan

19. Cost of good sold

	2022	2021	
Bahan Baku			<i>Raw Material</i>
Saldo awal	6.527.339.866	7.389.780.279	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	249.733.336.597	154.042.122.397	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(8.944.955.843)</u>	<u>(6.527.339.866)</u>	<i>Ending balance</i>
Pemakaian bahan baku	247.315.720.620	154.904.562.810	<i>Use of raw material</i>
Barang dalam proses			<i>Work in Process</i>
Saldo awal	68.544.187.725	85.486.458.454	<i>Beginning balance</i>
Saldo awal barang dalam perjalanan	-	108.484.500	<i>Beginning balance of inventory in transit</i>
Saldo akhir barang dalam perjalanan	(661.703.255)	-	<i>Ending balance inventory in transit</i>
Pembelian	141.366.728.150	192.756.418.508	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(86.488.138.768)	(68.544.187.725)	<i>Ending balance</i>
Tenaga kerja langsung	28.661.692.533	24.876.054.932	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi *)	47.086.504.895	48.301.318.941	<i>Manufacturing overhead *)</i>
Beban pokok produksi	<u>445.824.991.900</u>	<u>437.889.110.420</u>	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Saldo awal	24.457.107.729	29.603.095.055	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	15.205.228.604	4.233.112.570	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	<u>(29.284.305.363)</u>	<u>(24.457.107.729)</u>	<i>Ending balance</i>
Harga Pokok Penjualan	<u>456.203.022.870</u>	<u>447.268.210.316</u>	<i>Cost of Good Sold</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian berdasarkan nama pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

Detail of sales to supplier exceeds 10% of total purchase is as follows:

	2022	2021	
	%	%	
PT Sakinah BI	15,92%	16,97%	PT Sakinah BI

***) Beban pabrikasi**

***) Manufacturing overhead**

	2022	2021	
Pemakaian kardus dan pengangkutan	19.003.241.748	15.042.608.826	Packing usage and transportation
Listrik dan energi	7.325.697.913	6.934.865.920	Electricity and fuel
Alat perlengkapan	6.319.333.326	4.605.930.724	Supplies
Penyusutan (Catatan 9)	965.784.215	1.366.127.850	Depreciation (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.940.438.792	735.533.103	Repair and maintenance
Lain-lain	11.532.008.901	19.616.252.518	Others
Jumlah	<u>47.086.504.895</u>	<u>48.301.318.941</u>	Total

20. Beban penjualan

20. Selling expenses

	2022	2021	
Pengangkutan	37.644.928.931	36.306.631.207	Freight-out
Sertifikasi	4.208.183.384	3.870.627.710	Certification
Lain-lain	801.961.517	6.860.703	Others
Jumlah	<u>42.655.073.832</u>	<u>40.184.119.620</u>	Total

21. Beban umum dan administrasi

21. General and administrative expenses

	2022	2021	
Gaji, upah dan pesangon	14.412.524.965	9.666.386.552	Salary, wages and severance
Penyusutan (Catatan 9)	6.068.380.284	6.409.408.671	Depreciation (Note 9)
Jasa profesional	845.635.893	914.502.397	Professional fees
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	828.408.954	833.681.422	Employee benefits expenses (Notes 15)
Peralatan kantor	657.763.520	578.836.160	Office equipment
Lain-lain	1.075.453.929	1.062.520.502	Others
Jumlah	<u>23.888.167.545</u>	<u>19.465.335.704</u>	Total

22. Pendapatan lainnya

22. Other income

	2022	2021	
Laba (rugi) selisih kurs	2.548.187.866	(810.146.944)	Gain (loss) on foreign exchange
Imbalan paska kerja *)	-	1.117.614.811	Employee benefits *)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	2.889.865	-	Gain on sale of fixed assets (Notes 9)
Jumlah	<u>2.551.077.731</u>	<u>307.467.867</u>	Total

*) Penyesuaian atas estimasi perhitungan liabilitas imbalan paska kerja karena undang-undang cipta kerja No. 11 tahun 2020 (catatan 15).

*) Adjustments to the estimated calculation of post-employment benefit liabilities due to the employment Omnibus law no. 11 year 2020 (notes 15).

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban lainnya

	2022	2021	
Beban pajak	515.755.191	1.178.590.072	Tax expense
Administrasi bank	506.068.934	548.368.558	Bank administration
Beban cadangan kerugian piutang usaha	67.402.516	-	Allowance for bad debt Account Receivable
Beban lain-lain	70.508.353	4.557.990	Other expense
Jumlah	<u>1.159.734.994</u>	<u>1.731.516.620</u>	Total

23. Other expenses

24. Pendapatan keuangan

	2022	2021	
Pendapatan bunga	148.067.679	248.731.967	Interest income

24. Finance income

25. Beban keuangan

	2022	2021	
Bunga pinjaman bank	5.395.569.677	6.169.322.576	Interest on bank loan

25. Finance Expenses

26. Surplus revaluasi aset tetap

	2022	2021	
Saldo awal	90.244.639.276	87.080.350.876	Beginning balance
Surplus revaluasi aset tetap	3.339.765.000	3.164.288.400	Revaluation surplus of fixed assets
Jumlah	<u>93.584.404.276</u>	<u>90.244.639.276</u>	Total

26. Revaluation surplus of fixed assets

27. Perpajakan

a. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Kelompok usaha menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

a. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

b. Pajak dibayar dimuka

	2022	2021	
Perusahaan :			The Company :
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
2022	2.775.697.575	-	2022
2021	-	2.968.129.718	2021
2020	-	129.169.098	2020
Pajak penghasilan pasal 28A			Income tax article 28A
2020	-	964.826.957	2020
Sub jumlah	<u>2.775.697.575</u>	<u>4.062.125.773</u>	Sub total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022
Entitas anak :	
Pajak pertambahan nilai	287.574.067
Jumlah	<u>3.063.271.642</u>

	2021
	94.282.480
	<u>4.156.408.253</u>

Subsidiary :
Value added tax
Total

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 00209A (pajak badan 2020) pada tanggal 11 April 2022 dan nomor 00319A (pajak pertambahan nilai) pada tanggal 22 Mei 2022, masing-masing sebesar Rp2.760.700.997 dan Rp944.810.725 perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

The Company has received an Order to Pay Overpayment of Taxes (SPMKP) number 00209A (2020 corporate tax) on April 11, 2022 and number 00319A (value added tax) on May 22, 2022, amounting to Rp2,760,700,997 and Rp944,810,725 respectively. companies have received payment in full.

Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 00402A (pajak badan) dan Nonor 00524A (Pajak pertambahan nilai tahun 2019) pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp132.641.015 dan 1.733.551.905. Perusahaan telah menerima pembayaran sepenuhnya.

The Company has received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) number 00402A (corporate tax) and number 00524A (Value added tax for 2019) in 2021 amounting to Rp132,641,015 and 1,733,551,905, respectively. The company has received full payment.

c. Utang pajak

	2022
Pajak penghasilan	
Pasal 21	163.113.634
Pasal 22	112.024.464
Pasal 23	41.458.885
Pasal 25	501.902.967
Pasal 29	333.789.991
Jumlah	<u>1.152.289.941</u>

c. Tax payable

	2021
	88.585.510
	131.665.509
	98.173.226
	451.011.087
	604.134.544
	<u>1.373.569.876</u>

Income tax
article 21
article 22
article 23
article 25
article 29
Total

d. Pajak kini

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2022 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

d. Current tax

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2022 is based on preliminary calculations, because the Company has not yet submitted its corporate income tax return.

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax (benefits)/expenses and the theoretical tax amount on the consolidated loss before income tax is as follows:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut		
Laporan laba (rugi) dan penghasilan		
komprehensif lain konsolidasian	25.763.792.382	18.260.550.553
Rugi entitas anak	(608.165.590)	(534.938.344)
Laba sebelum pajak - perusahaan	<u>25.155.626.792</u>	<u>17.725.612.208</u>

Profit before tax as per consolidated statement of profit or (loss) and other comprehensive income
Loss of subsidiary company
Profit before tax - the Company

Beda tetap:

Beban yang tidak dapat dikurangkan	89.763.214	42.295.200
Denda pajak	24.989.092	1.178.590.072
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(179.106.819)	(247.440.632)

Permanent differences:

Non-deductible expense
Tax penalty
Interest income subjected to final tax

Beda waktu:

Penyusutan	654.032.726	771.416.599
Beban manfaat karyawan	828.408.954	833.681.422
Pendapatan manfaat karyawan		(1.117.614.811)
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	67.402.516	-
Jumlah:	<u>1.485.489.683</u>	<u>1.460.927.850</u>

Temporary differences:

Depreciation
Employee benefit expenses
Employee benefit income allowance for impairment losses trade of receivable
Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Jumlah:	1.485.489.683	1.460.927.850	Total
Taksiran laba (Rugi) fiskal tahun berjalan	26.641.116.475	19.186.540.058	Estimated profit (loss) fiscal
Dikurangi :			Less:
Kompensasi rugi fiskal tahun 2020	-	(2.869.642.000)	Fiscal loss compensation 2020
Dasar perhitungan pajak penghasilan	26.641.116.475	16.316.898.058	current year income tax calculation basis
Pembulatan	26.641.116.000	16.316.898.000	Rounded
Beban pajak	5.861.045.520	3.589.717.560	Current tax expenses
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan pasal 22	240.600.475	105.987.371	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	17.094.022	15.160.295	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	5.269.561.032	2.864.435.350	Income tax article 25
	5.527.255.529	2.985.583.016	
Pajak kurang bayar	333.789.991	604.134.544	Less tax pay
(Manfaat) / Beban pajak penghasilan			Income tax expense (benefits)/expenses
(Manfaat)/beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			Income tax (benefits)/expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:
	2022	2021	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	5.861.045.520	3.589.717.560	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
Jumlah	5.861.045.520	3.589.717.560	Total
e. Pajak tangguhan			e. Deferred tax
	2022	2021	
Taksiran laba fiskal			Estimated fiscal
Perusahaan	26.641.116.000	16.316.898.000	The company
Entitas anak	-	-	Subsidiary
	26.641.116.000	16.316.898.000	
Beban pajak kini	5.861.045.520	3.589.717.560	Current tax
(Beban) penghasilan pajak tangguhan:			Deferred tax (expense) benefit:
Rugi fiskal	-	(631.321.240)	Fiscal loss
(Pendapatan) beban manfaat karyawan	182.249.970	(75.429.663)	Employee benefit expense
Cadangan kerugian			Allowance for impairment
penurunan nilai piutang usaha	8.026.802	-	loses of receivable
Penyusutan	143.887.200	169.711.652	Depreciation
Bunga utang pihak berelasi	781.056.948	-	Finance cost loan from related party
Sewa dibayar dimuka	399.966.257	-	prepaid lease
Jumlah	1.515.187.177	(537.039.251)	Total
Penghasilan pajak tangguhan entitas anak	(35.724.920)	163.806.720	Deferred tax income on subsidiary
	1.479.462.257	(373.232.531)	
Dampak penyesuaian:			The impact of the income tax:
Penyesuaian pajak tangguhan	-	274.096.677	Deferred tax adjustment
tarif pajak	-	-	rate adjustment
Jumlah	-	274.096.677	Total
Jumlah beban pajak	1.479.462.257	(99.135.854)	Total tax expense

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2022	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Penyusutan	437.974.540	143.887.200	-	581.861.740	<i>Depreciation</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(781.056.948)	781.056.948	-	-	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.801.751	8.026.802	-	14.828.553	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.004.892.220	182.249.970	(43.719.718)	1.143.422.472	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	668.611.563	1.115.220.920	(43.719.718)	1.740.112.765	Total
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(24.423.288.525)	-	(941.985.000)	(25.365.273.525)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	399.966.257	-	(196.263.970)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	(25.019.518.752)	399.966.257	(941.985.000)	(25.561.537.495)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(25.863.596.971)	1.515.187.177	(985.704.718)	(23.821.424.730)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	163.806.720	(35.724.920)	-	128.081.800	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	(24.187.100.469)	1.479.462.257	(985.704.718)	(23.693.342.930)	Total

	2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (charged) to statement of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	2021	
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
Rugi fiskal	631.321.240	(631.321.240)	-	-	<i>Fiscal loss</i>
Penyusutan	268.262.888	169.711.652	-	437.974.540	<i>Depreciation</i>
Koreksi atas beban bunga utang afiliasi	(781.056.948)	-	-	(781.056.948)	<i>Correction of interest expense of related parties payable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	6.801.751	-	-	6.801.751	<i>Allowance for impairment losses of receivable</i>
Liabilitas imbalan kerja	1.163.480.813	(75.429.663)	(83.158.931)	1.004.892.220	<i>Employee benefit liabilities</i>
Jumlah	1.288.809.744	(537.039.251)	(83.158.931)	668.611.563	Total
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Surplus revaluasi atas aset tetap tanah	(23.530.796.925)	-	(892.491.600)	(24.423.288.525)	<i>Revaluation surplus of land</i>
Sewa dibayar di muka	(596.230.227)	-	-	(596.230.227)	<i>Prepaid rent</i>
Jumlah	(24.127.027.152)	-	(892.491.600)	(25.019.518.752)	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(22.838.217.408)	(537.039.251)	(975.650.531)	(24.350.907.189)	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Aset pajak tangguhan entitas anak	-	163.806.720	-	163.806.720	<i>Deferred tax assets of subsidiary</i>
Jumlah	(22.838.217.408)	(373.232.531)	(975.650.531)	(24.187.100.469)	Total

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing:

	2022		2021			
	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign currency	Rupiah		
Aset					Assets	
Kas	USD	8.212	129.182.972	8.176	116.658.672	Cash on hand
	JPY	332.797	39.125.711	336.161	41.683.922	
	EURO	6.085	101.696.354	500	8.080.915	
	SGD	3.500	40.806.780	-	-	
Bank	USD	691.603	10.879.601.879	359.021	5.122.871.711	Cash in banks
Piutang usaha - ekspor	USD	4.285.649	67.417.547.740	7.035.099	100.383.831.810	Trade receivables - export
Jumlah			78.607.961.436		105.673.127.030	Total
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	USD	4.863.072	76.500.978.081	4.675.533	66.715.184.883	Bank loan
Liabilitas bersih			2.106.983.355		38.957.942.147	Net liabilities

Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami penurunan atau kenaikan secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

Apabila aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dinyatakan dengan kurs tengah BI, per tanggal 28 Maret 2023, maka jumlah liabilitas bersih akan naik sebesar (Rp72.102.879).

28. Monetary assets and liabilities denominated foreign currencies

As of December 31, 2022 and 2021, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

In the future, the foreign exchange rates will still fluctuate, and Rupiah has a possibility to depreciate or appreciate significantly against other currencies.

If net assets (Liability) denominated in foreign currencies on December 31, 2022 were expressed using BI middle rates as at March 28, 2023, total net liability would increase amounting to (Rp72,102,879)

29. Laba per saham dasar

Labanya bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) dan rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Labanya tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	21.363.419.060	14.550.513.586	Profit for the year attributable to owners of the parent Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.857.135.500	1.857.135.500	Weighted average number of shares outstanding
Labanya (rugi) bersih per saham dasar	11,50	7,83	Basic income (loss) per share

29. Basic earning per share

Profit for the purpose of calculation earnings per share (numerator) and weighted average shares (denominator) are as follows:

30. Informasi Segmen

Pembuat keputusan utama dalam kegiatan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal kelompok usaha untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil

30. Segment information

The Ultimate operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

modal yang diinvestasikan. Total asset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Kelompok Usaha mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen operasional yang merupakan perdagangan dan pengolahan ikan.

from return of invested capital perspectives. Total Assets are managed on a centralized basis and are not allocated. The Group operates and manages the business in a single operating segment which is the fish trading and processing.

2022

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	400.654.050.175	67.324.166.608	39.613.824.929	35.115.585.219	9.658.588.958	552.366.215.890	Sales

2021

	Amerika Serikat/ <i>United States of America</i>	Eropa/ <i>Europe</i>	Australia/ <i>Australia</i>	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan	408.275.792.054	52.323.203.112	40.567.396.354	26.647.306.513	4.709.157.522	532.522.855.555	Sales

31. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021, perusahaan tidak memiliki transaksi non kas.

31. Activities not affecting cash flows

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the company has no non-cash transactions.

32. Kelangsungan usaha

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anaknya. Kelompok Usaha mencatatkan saldo defisit pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp61.595.682.077 (2021: Rp83.114.107.409).

Manajemen berkeyakinan bahwa kinerja keuangan Perusahaan akan terus bertumbuh dan memberikan hasil yang positif dimasa yang akan datang. Management menargetkan bahwa penjualan dan profitabilitas Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun 2023, dengan target penjualan ekspor sebesar 350-400 ton/bulan dan lokal 200-250 ton/bulan.

Perusahaan akan terus menerapkan strategi-strategi pokok untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan juga meningkatkan profitabilitas Perusahaan sebagai berikut:

- Meningkatkan kredibilitas Perusahaan dimata customer, supplier dan perbankan.
- Efisiensi disegala bidang (operasional, produksi, pemasaran dan kegiatan pendukung lainnya).

32. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern and do not include any adjustments as a result from uncertainty concerning the Company and its subsidiary going concern. The Company and its subsidiary has recorded deficits balance as of 31 December 2022 of Rp61,595,682,077 (2021: Rp83,114,107,409).

Management believes that the Company's financial performance will continue to grow and deliver positive results in the future. Management is targeting the Company's sales and profitability to continue to grow in the year 2023, with the targeted export sales of 350-400 tons/month and local sales of 200-250 tons/month.

The company will continue to implement strategies to maintain the Company's sustainability as well as to improve the Company's profitability as follows:

- Increase credibility in the eyes of the customers, suppliers, and banks.
- Efficiency in all departments (operational, production, marketing and other support activities).

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Input dan analisa data yang lebih tertib, akurat dan praktis.
 - Koordinasi yang lebih baik antara departement pemasaran, pembelian, produksi dan keuangan untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan.
 - Dalam bidang pemasaran, antara lain:
 - a. Memperluas jaringan penjualan dan menambah jumlah pelanggan.
 - b. Menerapkan pendekatan marketing yang lebih aktif dan proaktif.
 - c. Mengembangkan pasar lokal dan secara aktif mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.
 - d. Analisa atas komposisi penjualan produk dan implementasi strategi penjualan yang lebih baik dengan memperhitungkan harga dan biaya produksi masing-masing produk.
 - e. Menerapkan strategi penjualan dengan product mix yang tepat untuk meningkatkan profit margin Perusahaan.
 - f. Negosiasi terms of payment yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - g. Penetapan harga jual yang lebih menguntungkan untuk Perusahaan dan dapat diterima oleh pelanggan.
 - Dalam bidang pembelian, antara lain:
 - a. Kontrol dan strategi pembelian bahan baku ikan yang lebih agresif untuk memperoleh bahan baku dengan kualitas yang terbaik dengan harga yang lebih rendah.
 - b. Manajemen persediaan bahan baku, dan juga waktu pembelian ikan pada saat yang tepat (pada saat panen melimpah dan harga rendah).
 - c. Negosiasi term of payment dengan pemasok yang lebih baik untuk Perusahaan untuk mendukung kebutuhan modal kerja perusahaan.
 - d. Quality control bahan baku yang lebih ketat.
 - Dalam bidang produksi, antara lain:
 - a. Pengendalian dan pengawasan kualitas produk yang lebih ketat.
 - b. Investasi untuk penggantian mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk.
 - c. Production planning dan inventory control untuk kelancaran pengiriman barang ke pelanggan secara tepat waktu dan akurat.
 - Dalam bidang keuangan, antara lain:
 - a. Analisa biaya yang lebih akurat dan identifikasi untuk penurunan biaya yang lebih efisien.
 - b. Meningkatkan sumber pembiayaan Perusahaan untuk mendukung kebutuhan working capital Perusahaan.
- *Input and data analysis that is more orderly, accurate and practical.*
 - *Better Coordination between departments, i.e. marketing, purchasing, production and finance for timely delivery to customers.*
 - *In the field of marketing, such as:*
 - a. *Expanding sales network and increase the number of customers.*
 - b. *Applying a marketing approach that is more active and proactive.*
 - c. *Develop local markets and actively develop products that are suitable to the needs of the local market*
 - d. *Analysis of the composition of product sales and implementation of a better sales strategy by taking into account the price and production costs of each product*
 - e. *Apply the sales strategy with the right product mix to increase the profit margin of the Company.*
 - f. *Negotiate for a better term of payment to support the Company's working capital requirements.*
 - g. *Selling price determination which is more favorable for the Company but at the same time acceptable by the customer.*
 - *In the field of purchasing, among others:*
 - a. *Control and implementation of more aggressive purchasing strategy of raw material to acquire raw materials with the best quality with lower price.*
 - b. *Inventory management of raw materials and purchasing raw material at the right time (at the time of harvest season and low price).*
 - c. *Negotiate for a better term of payment with suppliers to support the Company's working capital requirements.*
 - d. *More stringent quality control of raw materials.*
 - *In the field of production, among others:*
 - a. *Stricter product quality control and quality assurance.*
 - b. *Replacement of machinery and production equipment to improve efficiency and product quality.*
 - c. *Production planning and inventory control for timely and accurate delivery to customers.*
 - *In the field of finance, among other things:*
 - a. *A more accurate cost analysis and issue identification for a more efficient cost reduction.*
 - b. *Raise financing to support the Company's working capital requirements.*

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Manajemen risiko keuangan

Kelompok Usaha di dalam operasinya dihadapkan pada risiko keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas

Selajan dengan bisnis lainnya, Kelompok Usaha dihadapkan kepada risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan atas laporan keuangan ini menjelaskan tujuan, kebijakan, dan proses manajemen risiko-risiko Kelompok Usaha tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif selanjutnya yang terkait dengan risiko-risiko tersebut disajikan di dalam instrumen keuangan berikut.

Selama ini, tidak terdapat perubahan substantif di dalam eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan, dan proses bagi pengelolaan risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya, kecuali dinyatakan lain di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan oleh Perusahaan, di mana risiko instrumen keuangan timbul, adalah sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Piutang usaha
- Kas dan setara kas
- Utang usaha dan utang lain-lain
- Pinjaman Bank dengan tingkat suku bunga tetap

Tujuan, Kebijakan dan proses umum

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

- Risiko pasar

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta fluktuasi suku bunga pinjaman.

- Risiko nilai tukar mata uang asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Kelompok Usaha. Beberapa pinjaman dan belanja modal Kelompok Usaha adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi

33. Financial risk management

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, are as follows:

- Market risk
- Trade receivables
- Cash and cash equivalents
- Trade and other payables
- Fixed rate bank loans

General objectives, Policies and process

The Group's activities are exposed to few financial risks such credit risks, liquidity risks and market risks. The Company's and its subsidiary overall management program focus to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiary' financial performance.

- Market risk

The Group are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against United States and interest rate fluctuation.

- Foreign Exchange risk

Changes in exchange rates have affected, and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Some of the Group's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in United States

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Kelompok Usaha melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

- Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain.

Kualitas kredit aset keuangan

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Kelompok Usaha gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Kelompok Usaha. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Kelompok Usaha menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dollar. Most of the Company's revenues are denominated in United States Dollar.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Group's consolidated financial statements.

- Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short-term and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis.

- Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables.

Credit quality of financial assets

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Group failed to fulfill contractual liability to the Group. Credit risk of the Group mainly attached to the cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables. The Group puts cash on hand and in banks at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

In addition, the amount of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Kas dan bank	15.706.718.605	7.904.524.859	Cash on hand and in banks
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	67.752.760.589	100.438.060.336	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.718.587.872	3.962.165.814	Other receivables third parties
Jumlah	<u>93.178.067.066</u>	<u>119.304.751.009</u>	Total
- Risiko likuiditas			- <i>Liquiditas risk</i>
Risiko likuiditas timbul apabila Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.			<i>Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.</i>
Kelompok Usaha melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.			<i>The Group mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.</i>
Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Kelompok Usaha mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.			<i>Liquidity risk arises in situations where the Group have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks. The Group manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.</i>
Kelompok Usaha memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Kelompok Usaha memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.			<i>The Group monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that The Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.</i>
Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Kelompok Usaha dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan <i>cash sweeping</i> dan <i>pooling of funds</i> dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.			<i>Such forecasting takes into consideration the Group debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimization of liquidity.</i>
Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).			<i>The following table analyzes the Group financial assets and liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).</i>

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>2022</u>	<u>Jatuh tempo/ maturity</u>			<u>2022</u>
	<u>2022</u>	<u>2022 dan seterusnya/ 2022 and etc</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset				<u>Assets</u>
Kas dan bank	15.706.718.605	-	15.706.718.605	<i>Cash on hand and in bank</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	-	7.000.000.000	<i>Restricted time deposit</i>
Piutang usaha pihak ketiga	67.752.760.589	-	67.752.760.589	<i>Trade receivables third parties</i>
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.718.587.872	-	2.718.587.872	<i>Other receivables third parties</i>
Jumlah aset	<u>93.178.067.066</u>	<u>-</u>	<u>93.178.067.066</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas				<u>Liabilities</u>
Utang bank	82.572.692.303	-	82.572.692.303	<i>Bank loans</i>
Utang usaha pihak ketiga	32.096.729.514	-	32.096.729.514	<i>Trade payables third parties</i>
Utang lain-lain pihak ketiga	8.051.500.686	-	8.051.500.686	<i>Other payables third parties</i>
Uang muka pelanggan	541.484.617	-	541.484.617	<i>Advance from customer</i>
Beban akrual	1.104.982.674	-	1.104.982.674	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas	<u>124.367.389.794</u>	<u>-</u>	<u>124.367.389.794</u>	<i>Total liabilities</i>
Jumlah liabilitas - bersih	<u>(31.189.322.728)</u>	<u>-</u>	<u>(31.189.322.728)</u>	<i>Total liabilities - net</i>

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- c) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2) dan;
- d) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas

Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) Quoted prices (un-adjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- c) Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2) and;
- d) Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group financial assets and liabilities that are measured and recognized at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).
Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrument sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2022		2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan bank	15.706.718.605	15.706.718.605	7.904.524.859	7.904.524.859	Cash on hand and in bank
Deposito dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	67.752.760.589	67.752.760.589	100.438.060.336	100.438.060.336	Trade receivables third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.718.587.872	2.718.587.872	3.962.165.814	3.962.165.814	Other receivables third parties
Jumlah	<u>93.178.067.066</u>	<u>93.178.067.066</u>	<u>119.304.751.009</u>	<u>119.304.751.009</u>	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	82.572.692.303	82.572.692.303	84.052.611.756	84.052.611.756	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	32.096.729.514	32.096.729.514	47.536.477.131	47.536.477.131	Trade payables third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	8.051.500.686	8.051.500.686	17.618.112.641	17.618.112.641	Other payables third parties
Uang muka pelanggan	541.484.617	541.484.617	-	-	Advance from customer
Beban akrual	1.104.982.674	1.104.982.674	1.012.640.231	1.012.640.231	Accrued expenses
Jumlah	<u>124.367.389.794</u>	<u>124.367.389.794</u>	<u>150.219.841.759</u>	<u>150.219.841.759</u>	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilization in each currency borrowings.

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk Dan Entitas Anak

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk And Its Subsidiary

Notes To Consolidated Financial Statements-continued As of December 31, 2022 and For the year then ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Pengelolaan permodalan

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha melakukan kebijakan dengan menunda pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Kelompok Usaha memantau penggunaan modal dengan menggunakan gearing ratio yaitu utang neto dibagi dengan total modal ditambah utang neto. Kelompok Usaha memasukkan utang neto, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, total liabilitas bersih terhadap total ekuitas adalah sebesar Rp343.300.283.542 dan Rp 352.709.302.982 dan gearing ratio adalah sebesar 31,17% dan 40,06%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

34. Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

On December 31, 2022 and 2021, total net liabilities to total equity are amounting to Rp343,300,283,542 and Rp352,709,302,982 and gearing ratio amounting to 31.17% and 40.06%.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with its capital management requirements.

35. Pengungkapan pengaruh pajak terkait setiap komponen penghasilan komprehensif lain

35. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2022			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap	4.281.750.000	(941.985.000)	3.339.765.000	Items that will not be reclassified to profit loss Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	198.725.990	(43.719.718)	155.006.272	Benefits plan
Jumlah	<u>4.480.475.990</u>	<u>(985.704.718)</u>	<u>3.494.771.272</u>	Total
	2021			
	Jumlah sebelum pajak / Total before tax	Manfaat (beban) pajak / Tax benefit (expenses)	Jumlah setelah pajak / Total after tax	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Keuntungan revaluasi aset tetap	4.056.780.000	(892.491.600)	3.164.288.400	Items that will not be reclassified to profit loss Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	377.995.139	(83.158.931)	294.836.208	Benefits plan
Jumlah	<u>4.434.775.139</u>	<u>(975.650.531)</u>	<u>3.459.124.608</u>	Total

The original report included herein is in the Indonesian language.

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
Dan Entitas Anak**

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian-lanjutan
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
And Its Subsidiary**

Notes To Consolidated Financial Statements-continued
As of December 31, 2022 and
For the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Rekonsiliasi pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

	2021	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non- kas/ Non cash changes	2022	
Utang bank	84.052.611.756	(1.479.919.453)	-	82.572.692.303	Bank loan

36. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

	2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non- kas/ Non cash changes	2021	
Utang bank	89.858.514.826	(5.805.903.070)	-	84.052.611.756	Bank loan

37. Kejadian Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, tidak ada kejadian penting lain setelah tanggal laporan keuangan yang mempengaruhi laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

37. Subsequent Events

As of the date of issuance of the financial statements, no other significant events after the balance sheet date that affect the financial statements for the year ended December 31, 2022.

38. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2023.

38. Completion Date of the Financial Statement

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issues on March 28, 2023.

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran I
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

*Additional Information-Appendix I
Statement of Financial Position Parent Only
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.104.181.548	6.696.707.827	Cash on hand and in bank
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.000.000.000	7.000.000.000	Restricted time deposit
Piutang usaha pihak ketiga	63.024.882.475	92.994.384.872	Trade receivable third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	2.603.374.764	3.846.952.707	Others receivable third parties
Persediaan	130.037.107.460	103.464.325.839	Inventory
Uang muka pihak ketiga	10.195.146.319	13.796.576.506	Advances third parties
Biaya dibayar dimuka	210.611.077	198.979.251	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.775.697.575	4.062.125.773	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	<u>230.951.001.219</u>	<u>232.060.052.774</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	2.401.000.000	2.401.000.000	Investment
Aset tetap-bersih	157.021.155.590	156.732.014.262	Fixed asset-net
Aset Lain-lain-bersih	912.108.955	1.087.251.451	Other Assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>160.334.264.545</u>	<u>160.220.265.713</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>391.285.265.764</u>	<u>392.280.318.487</u>	TOTAL ASSETS

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran I
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk-lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

*Additional Information-Appendix I
Statement of Financial Position Parent Only-continued
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Utang bank	82.572.692.303	84.052.611.756	Bank loan
Utang usaha pihak ketiga	31.963.905.655	45.527.551.017	Trade payable third parties
Utang lain-lain pihak ketiga	7.469.963.053	17.618.112.061	Other payables third parties
Utang lain-lain pihak berelasi	2.304.862.745	2.304.862.745	Other payables related parties
Utang pajak	1.015.286.932	1.354.086.297	Tax payable
Beban Akrua	1.136.360.469	1.005.640.231	Accrued expense
Jumlah liabilitas lancar	<u>126.463.071.157</u>	<u>151.862.864.106</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	23.821.424.730	24.350.907.189	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	5.197.374.871	4.567.691.907	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas tak lancar	<u>29.018.799.601</u>	<u>28.918.599.096</u>	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>155.481.870.758</u>	<u>180.781.463.202</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp.100 per saham			Share capital-par value Rp100 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh Rp 1.857.135.500 saham	185.713.550.000	185.713.550.000	Authorized 4.000.000.000 shares issued and fully-paid-in capital 1.857.135.500 shares
Tambahan modal disetor-bersih	18.433.570.833	18.433.570.833	Additional paid-in capital-net
Surplus revaluasi-bersih	93.584.404.276	90.244.639.276	Revaluation surplus-net
Defisit	<u>(61.928.130.103)</u>	<u>(82.892.904.824)</u>	Deficits
Jumlah Ekuitas	<u>235.803.395.006</u>	<u>211.498.855.285</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>391.285.265.764</u>	<u>392.280.318.487</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Informasi Tambahan-Lampiran II
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan komprehensif lain
 Entitas Induk
 Untuk Tahun Yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
 Additional Information-Appendix II
 Income Statement and other comprehensive income
 Parent Only
 For The Year Ended
 December 31, 2022
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Penjualan	544.532.767.013	524.573.669.777	Sales
Beban Pokok Penjualan	<u>(456.201.564.537)</u>	<u>(447.247.525.419)</u>	Cost of good sold
Laba Kotor	88.331.202.476	77.326.144.358	Gross Profit
Beban penjualan	(35.727.658.730)	(33.675.072.843)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(23.829.409.545)	(19.404.978.306)	General and administration expenses
Pendapatan lainnya	2.665.076.180	1.067.498.760	Other income
Beban lainnya	<u>(1.035.352.888)</u>	<u>(1.666.097.817)</u>	Other expenses
Jumlah	<u>(57.927.344.983)</u>	<u>(53.678.650.206)</u>	Total
Laba Usaha	30.403.857.494	23.647.494.152	Operating Profit
Pendapatan keuangan	147.338.975	247.440.632	Finance income
Beban keuangan	<u>(5.395.569.677)</u>	<u>(6.169.322.576)</u>	Finance expense
Jumlah	<u>(5.248.230.702)</u>	<u>(5.921.881.944)</u>	Total
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	25.155.626.792	17.725.612.208	Profit Before Income Tax
(Beban) manfaat pajak			Tax (expense) Benefit
Pajak kini	(5.861.045.520)	(3.589.717.560)	Current tax
Pajak tangguhan	<u>1.515.187.177</u>	<u>(262.942.574)</u>	Deferred tax
Beban pajak-bersih	<u>(4.345.858.343)</u>	<u>(3.852.660.134)</u>	Tax expense-net
Laba Tahun Berjalan	20.809.768.449	13.872.952.074	Profit For The Year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	4.281.750.000	4.056.780.000	Gain on revaluation of fixed assets
Program pensiun manfaat pasti	198.725.990	377.995.139	benefit plan
Pajak penghasilan terkait	<u>(985.704.718)</u>	<u>(975.650.531)</u>	Related income tax benefit
jumlah	<u>3.494.771.272</u>	<u>3.459.124.608</u>	total
Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	<u>24.304.539.721</u>	<u>17.332.076.682</u>	Total Comprehensive Income for the Year

The original report included herein is in the Indonesian language

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran III
Laporan Perubahan Modal Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

*Additional Information-Appendix III
Statement of Changes in-Capital Parent Only
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Modal Saham/ <i>Shares Capital</i>	Tambahan modal disetor lain/ <i>Additional paid in capital</i>	Surplus revaluasi / <i>Revaluation surplus</i>	Saldo Defisit/ <i>Deficit</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2020	185.713.550.000	18.433.570.833	87.080.350.876	(97.060.693.106)	194.166.778.603	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Revaluasi aset tetap	-	-	3.164.288.400	-	3.164.288.400	<i>Revaluation of fixed asset</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	294.836.208	294.836.208	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	13.872.952.074	13.872.952.074	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>185.713.550.000</u>	<u>18.433.570.833</u>	<u>90.244.639.276</u>	<u>(82.892.904.824)</u>	<u>211.498.855.285</u>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Revaluasi aset tetap	-	-	3.339.765.000	-	3.339.765.000	<i>Revaluation of fixed asset</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	155.006.272	155.006.272	<i>Other comprehensive income</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	20.809.768.449	20.809.768.449	<i>Profit for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2022	<u>185.713.550.000</u>	<u>18.433.570.833</u>	<u>93.584.404.276</u>	<u>(61.928.130.103)</u>	<u>235.803.395.006</u>	<i>Balance as of December 31, 2022</i>

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Informasi Tambahan-Lampiran IV
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk

Additional Information-Appendix IV
Statement of Cash Flows Parent Only
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	575.678.444.837	488.277.887.723	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash paid to:
Pemasok, direksi dan karyawan	(554.082.939.955)	(472.376.554.530)	Suppliers, directors and employees
jumlah	21.595.504.882	15.901.333.193	total
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Klaim pajak	3.705.511.722	1.866.192.920	Claim on tax
Penghasilan bunga	147.338.975	247.440.632	Interest income
Pembayaran kas untuk:			Cash payments for:
Beban bunga	(5.395.569.677)	(6.169.322.576)	Interest expenses
Pajak	(6.078.770.765)	-	Tax
Lain-lain	(1.623.455.774)	(5.971.890.147)	Others
Arus kas bersih tersedia dari aktivitas operasi	12.350.559.363	5.873.754.022	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	2.889.865	-	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(3.086.924.782)	(1.820.164.530)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(3.084.034.917)	(1.820.164.530)	Net cash flow use in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(1.479.919.453)	(5.805.903.070)	Payment bank loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.479.919.453)	(5.805.903.070)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK	7.786.604.992	(1.752.313.578)	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	6.696.707.827	8.151.756.728	CASH ON BANKS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK NETO SELISIH KURS	620.868.729	297.264.678	NET IMPACTS OF EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	15.104.181.548	6.696.707.827	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR